

SKRIPSI

ANALISIS KUALITAS AIR MINUM DAN AIR BERSIH DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUGIH WARAS KECAMATAN RAMBANG KABUPATEN MUARA ENIM



OLEH

NAMA : RARA BADRIA SALSABILLA

NIM : 10031381823050

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

ANALISIS KUALITAS AIR MINUM DAN AIR BERSIH DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUGIH WARAS KECAMATAN RAMBANG KABUPATEN MUARA ENIM

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : RARA BADRIA SALSABILLA
NIM : 10031381823050

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 14 April 2022**

Rara Badria Salsabilla

xiv + 142 Halaman + 14 tabel + 6 gambar + 6 lampiran

Analisis Kualitas Air Minum dan Air Bersih Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sugih Waras Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.

ABSTRAK

Pada tahun 2018 Indonesia menempati urutan kelima kejadian stunting tertinggi di dunia. Di Sumatera Selatan tercatat 31,7% balita mengalami stunting pada tahun 2018. Di Kabupaten Muara Enim prevalensi stunting mencapai angka 7,49%. Kejadian stunting di Kecamatan Rambang pada tahun 2021 mencapai angka 18,86%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kualitas air minum dan air bersih dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sugih Waras. Penelitian ini menggunakan desain studi *case control* dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling* sebanyak 70 responden, dengan perbandingan 1:1 dengan kasus sebanyak 35 balita dan kontrol sebanyak 35 balita. Teknik analisis yang digunakan secara univariat dan bivariat dengan menggunakan SPSS dalam uji *chi-square* dan uji *fisher exact*. Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak ada hubungan antara kualitas air minum parameter fisik bau (*p-value*=1.000), warna (*p-value*=0.239), TDS (*p-value*=1.000), kekeruhan (*p-value*=0.239), rasa (*p-value*=1.000), suhu (*p-value*=1.000), kualitas air minum parameter kimia pH (*p-value*=1.000), salinitas (*p-value*=1.000), DHL (*p-value*=1.000), kualitas air bersih parameter fisik bau (*p-value*=1.000), warna (*p-value*=1.000), TDS (*p-value*=1.000), kekeruhan (*p-value*=1.000), rasa (*p-value*=1.000), suhu (*p-value*=1.000), kualitas air bersih parameter kimia pH (*p-value*=1.000), salinitas (*p-value*=1.000), DHL (*p-value*=1.000) dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kualitas air minum dan air bersih dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sugih Waras Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.

Kata Kunci : Balita, Kualitas air minum, Kualitas air bersih, Stunting
Kepustakaan : 63 (2005-2022)

ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
THESIS, 14 April 2022

Rara Badria Salsabilla

xiv + 142 Pages + 14 Tables + 6 Pictures + 6 Attacments

Analysis of the Quality of Drinking Water and Clean Water Sources with Stunting Incidents in Toddlers in the Work Area of the Sugih Waras Health Center, Rambang District, Muara Enim Regency.

ABSTRACT

In 2018 Indonesia ranks fifth with the highest incidence of stunting in the world. In South Sumatra, 31.7% of children under five were stunted in 2018. In Muara Enim Regency, the prevalence of stunting reached 7.49%. The incidence of stunting in Rambang District in 2021 18,86%. This study aims to analyze the relationship between the quality of drinking water and clean water and the incidence of stunting in toddlers in the working area of the Sugih Waras Health Center. This study used a case control study design with a simple random sampling technique of 70 respondents, with a 1: 1 ratio with 35 under five cases and 35 under five under five controls. The analysis technique used was univariate and bivariate using SPSS in the chi-square test and fisher's exact test. The results of bivariate analysis showed that there was no relationship between the quality of drinking water physical parameters such as smell (p-value=1.000), color (p-value=0.239), TDS (p-value=1.000), turbidity (p-value=0.239), taste (p-value=1.000), temperature (p-value=1.000), drinking water quality chemical parameters pH (p-value=1.000), salinity (p-value=1.000), DHL (p-value=1.000), quality clean water physical parameters odor (p-value=1.000), color (p-value=1.000), TDS (p-value=1.000), turbidity (p-value=1.000), taste (p-value=1.000), temperature (p-value=1,000), clean water quality chemical parameters pH (p-value=1,000), salinity (p-value=1,000), DHL (p-value=1,000) it can be concluded that there is no relationship between drinking water quality and clean water with the incidence of stunting in toddlers in the work area of the Sugih Waras Health Center, Rambang District, Muara Enim Regency.

Keywords: Toddlers, quality of drinking water, quality of clean water, stunting Literature : 63 (2005-2022)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Nama : Rara Badria Salsabilla
Nim : 1003138182350
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Judul : Analisis Kualitas Air Minum dan Air Bersih Dengan
Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja
Puskesmas Sugih Waras Kecamatan Rambang Kabupaten
Muara Enim
Pembimbing : Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian hari diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 28 November 2022

Yang Bersangkutan



Rara Badria Salsabilla

Nim. 10031381823050

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KUALITAS AIR MINUM DAN AIR BERSIH DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUGIH WARAS KECAMATAN RAMBANG KABUPATEN MAURA ENIM

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S1) Sarjana
Kesehatan Lingkungan

Oleh :

RARA BADRIA SALSABILLA

10031381823050

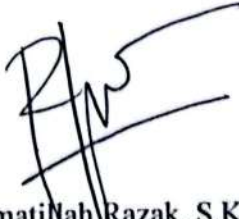
Indralaya, Januari 2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Mishaniarti, S.KM., M. KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid
NIP. 199307142019032023

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Kualitas Air Minum dan Air Bersih Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sugih Waras Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 November 2022 dan telah diperbaiki serta sesuai dengan masukan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Januari 2023

Tim Penguji Sidang Skripsi

Ketua :

1. Dwi Septiawati, S.KM., M.KM.
NIP. 198912102018032001

()

Anggota :

1. Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL.
NIP. NIP. 198809302015042003
2. Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid
NIP. 199307142019032023

()

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Mishamarti, S.KM., M. KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S. KM., M.Kes
NIP. 197806282009122004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Rara Badria Salsabilla
Nim : 10031381823050
Tempat, Tanggal Lahir : Pagar Agung, 09 Desember 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Pagar Agung, Kecamatan
Rambang, Kabupaten Muara Enim
Email : rarasalsabila6@gmail.com
Nomor Telepon/HP : 081377512406

Riwayat Pendidikan

1. SD (2006 - 2012) : SDN 04 Rambang
2. SMP (2012 - 2015) : MTS Al-Ittifaqiah Indralaya
3. SMA (2015 - 2018) : SMAN 10 Palembang
4. Kuliah (2018 – 2022) : Jurusan Kesehatan Lingkungan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

1. 2013 – 2014 : English Club AIC Al-Ittifaqiah
2. 2015 – 2016 : Anggota Rohis SMAN 10 Palembang
3. 2018 – 2019 : Anggota Departemen Kaderisasi LDF BKM
FKM ADZ-DZIKRA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbilalamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karena berkat rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya. Dalam perjalanan menyusun skripsi ini, peneliti tidak lepas dari bimbingan dan rangkulan dari berbagai pihak yang dengan sabar telah membantu dan kebersamai, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan rasa syukur secara penuh kepada:

1. Kedua orang tua Ayah Tri Juni Putra jaya dan Ibu Indra Listri dan adik Adib Jeklin Al Farros serta seluruh keluarga besar. Terimakasih atas segala nasihat, serta memberikan doa dan semangat demi terselesaikannya skripsi ini.
2. Ibu Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membimbing dan meluangkan waktu untuk memberikan arahan, semangat serta dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M, M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes. selaku Ketua Prodi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dwi Septiawati S.KM., M.KM. selaku penguji 1 yang telah meluagkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Ibu Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL. selaku penguji 2 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Seluruh Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya 8. Admin Prodi Kesehatan Lingkungan dan seluruh Staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

8. Pimpinan dan staff Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim yang telah banyak memberikan bantuan dalam penelitian ini.
 9. Pimpinan dan seluruh staff UPTD Puskesmas Sugih Waras Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim yang telah banyak memberikan bantuan dalam penelitian ini.
 10. Pimpinan dan staff Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim yang telah banyak memberikan bantuan dalam penelitian ini.
 11. Sahabat semasa kuliah *Primer Group*; Elsa Agustiani, Ikke Maya Putri, Mella Febriani, Putri Miftahurrahmah dan Rahma Mulya Zein dan Kesling'18 yang selalu berjuang dan mendukung satu sama lain.
 12. Nurmalisa, Shella Fitrotul Izza, Ayu Nirmala Maharani Utarid, Shinta Permata Mahmuda dan Nanda IKM'18 yang sudah penulis repotkan dengan pertanyaan-pertanyaan seputar skripsi. Semoga kalian sehat dan sukses selalu. Terkhusus sahabat seperjuanganku Netri Astriani terimakasih sudah berjuang dari awal masa *skripsweet* hingga sampai di titik ini.
 13. Untuk Aak M. Fahrul Rahmanza, terimakasih sudah menjadi pendengar yang baik.
 14. Dan yang terakhir, untuk diri penulis sendiri. Terimakasih sudah berjuang selama ini, melawan rasa takut dan selalu semangat dalam menyelesaikan karya tulis ini. Terima kasih karena selalu menjadi kuat dan terima kasih telah mengarahkan semua pikiran, waktu, dan tenaga untuk merampungkan skripsi ini meski terasa sangat sulit. *Finally, you can do it.*
- Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mohon maaf dan menerima saran serta kritik yang bersifat membangun dan bermanfaat di masa yang akan datang.

Indralaya, November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1. Tujuan Umum Penelitian	5
1.3.2. Tujuan Khusus Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Bagi Peneliti	6
1.4.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	7
1.4.3. Bagi Pembaca.....	7
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1. Lingkup Lokasi	7
1.5.2. Lingkup Materi	7
1.5.3. Lingkup Waktu	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Definisi Stunting	8
2.2. Indeks Antropometri	8
2.3. Gejala Stunting	10
2.4. Dampak Stunting	10
2.5. Pencegahan dan Penanggulangan Stunting	11
2.6. Faktor Risiko Stunting	12
2.6.1. Riwayat Berat Badan Lahir Rendah	12
2.6.2. Riwayat ASI Eksklusif.....	14

2.6.3.	Asupan Makanan	14
2.6.4.	Kesehatan Lingkungan.....	15
2.6.5.	Pendidikan Ibu	22
2.6.6.	Pekerjaan Ibu	23
2.6.7.	Pendapatan Keluarga.....	24
2.6.8.	Status Imunisasi	25
2.6.9.	Riwayat Kurang Eenergi Kronik (KEK) Selama Kehamilan pada Ibu Balita	25
2.6.10.	Personal Hygiene.....	26
2.7.	Kerangka Teori.....	27
2.8.	Keabsahan Penelitian	29
2.9.	Kerangka Konsep	30
2.10.	Definisi Operasional.....	33
2.11.	Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN		41
2.5.	Desain Penelitian.....	41
3.2.	Populasi dan Sampel Penelitian	41
3.2.1.	Populasi.....	41
3.2.2.	Sampel.....	42
3.3.	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	45
3.3.1.	Jenis Data	45
3.3.2.	Alat, Bahan dan Cara Pengumpulan Data.....	46
3.4.	Pengolahan Data.....	49
3.4.1.	Pengodean (coding)	49
3.4.2.	Penyuntingan data (editing)	49
3.4.3.	Pemasukan data (Processing/ Entry).....	49
3.4.4.	Pengorekasian data (cleaning)	49
3.5.	Analisis dan Penyajian Data.....	49
3.5.1.	Analisis Data.....	49
3.5.2.	Penyajian Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN		51
4.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
4.2.	Hasil Analisis Univariat	52
4.2.1.	Karakteristik Responden.....	52
4.2.2.	Kualitas Air Minum Parameter Fisik.....	54
4.2.3.	Kualitas Air Minum Parameter Kimia.....	55

4.2.4.	Kualitas Air Bersih Parameter Fisik	56
4.2.5.	Kualitas Sumber Air Bersih Parameter Kimia.....	57
4.3.	Hasil Analisis Bivariat	58
4.3.1.	Hubungan Antara Kualitas Air Minum Parameter Fisik Dengan Kejadian Stunting Pada Balita	58
4.3.2.	Hubungan Antara Kualitas Sumber Air Minum Parameter Kimia Dengan Kejadian Stunting Pada Balita.....	61
4.3.3.	Hubungan Antara Kualitas Air Bersih Parameter Fisik Dengan Kejadian Stunting Pada Balita	63
4.3.4.	Hubungan Antara Kualitas Air Bersih Parameter Kimia Dengan Kejadian Stunting Pada Balita	66
BAB V PEMBAHASAN.....		69
5.1.	Keterbatasan Penelitian	69
5.2.	Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Sugih Waras	69
5.3.	Analisis Bivariat.....	70
5.3.1.	Hubungan Kualitas Air Minum Parameter Fisik Bau Dengan Kejadian Stunting Pada Balita	70
5.3.2.	Hubungan Kualitas Air Minum Parameter Fisik Warna Dengan Kejadian Stunting Pada Balita	71
5.3.3.	Hubungan Kualitas Air Minum Parameter Fisik TDS Dengan Kejadian Stunting Pada Balita	72
5.3.4.	Hubungan Kualitas Air Minum Parameter Fisik Kekeruhan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita.....	73
5.3.5.	Hubungan Kualitas Air Minum Parameter Fisik Rasa Dengan Kejadian Stunting Pada Balita	75
5.3.6.	Hubungan Kualitas Air Minum Parameter Fisik Suhu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita	76
5.3.7.	Hubungan Kualitas Air Minum Parameter Kimia pH Dengan Kejadian Stunting Pada Balita	77
5.3.8.	Hubungan Kualitas Air Minum Parameter Kimia Salinitas Dengan Kejadian Stunting Pada Balita.....	78
5.3.9.	Hubungan Kualitas Air Minum Parameter Kimia DHL Dengan Kejadian Stunting Pada Balita	79
5.3.10.	Hubungan Kualitas Air Bersih Parameter Fisik Bau Dengan Kejadian Stunting Pada Balita	80
5.3.11.	Hubungan Kualitas Air Bersih Parameter Fisik Warna Dengan Kejadian Stunting Pada Balita.....	81
5.3.12.	Hubungan Kualitas Air Bersih Parameter Fisik TDS Dengan Kejadian Stunting Pada Balita	82

5.3.13.	Hubungan Kualitas Air Bersih Parameter Fisik Kekeruhan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita.....	83
5.3.14.	Hubungan Kualitas Air Bersih Parameter Fisik Rasa Dengan Kejadian Stunting Pada Balita	84
5.3.15.	Hubungan Kualitas Air Bersih Parameter Fisik Suhu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita	85
5.3.16.	Hubungan Kualitas Sumber Air Bersih Parameter Kimia pH Dengan Kejadian Stunting Pada Balita.....	86
5.3.17.	Hubungan Kualitas Air Bersih Parameter Kimia Salinitas Dengan Kejadian Stunting Pada Balita.....	87
5.3.18.	Hubungan Kualitas Air Bersih Parameter Kimia DHL Dengan Kejadian Stunting Pada Balita.....	88
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		90
6.1.	Kesimpulan.....	90
6.2.	Saran.....	92
6.2.1.	Saran Bagi Masyarakat Kecamatan Rambang	92
6.2.2.	Saran Bagi Instansi Kesehatan di Puskesmas Sugih Waras.....	92
6.2.3.	Saran Bagi Peneliti Selanjutnya.....	92
DAFTAR PUSTAKA		94
LAMPIRAN.....		100

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak Berdasarkan Indeks Antropometri.....	8
Tabel 2. 1 Penelitian Sebelumnya.....	29
Tabel 3. 1 Hasil Perhitungan Sampel.....	44
Tabel 3. 2 Alat Penelitian.....	46
Tabel 3. 3 Bahan Penelitian	46
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	53
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Kualitas Air Minum Parameter Fisik	55
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Kualitas Air Minum Parameter Kimia	56
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Kualitas Air Minum Parameter Fisik	57
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Kualitas Air Bersih Parameter Kimia.....	58
Tabel 4. 6 Hubungan Antara Kualitas Air Minum Parameter Fisik Dengan Kejadian Stunting Pada Balita	59
Tabel 4. 7 Hubungan Antara Kualitas Air Minum Parameter Kimia Dengan Kejadian Stunting Pada Balita	62
Tabel 4. 8 Hubungan Antara Kualitas Air Bersih Parameter Fisik Dengan Kejadian Stunting Pada Balita	64
Tabel 4. 9 Hubungan Antara Kualitas Sumber Air Bersih Parameter Kimia Dengan Kejadian Stunting Pada Balita.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	28
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep.....	32
Gambar 2. 3 Definisi Operasional	33
Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....	41
Gambar 3. 2 Alur Penelitian	48
Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Stunting dan kurang gizi merupakan dua masalah yang saling berhubungan. Defisiensi nutrient selama seribu hari pertama kehidupan berdampak stunting pada anak (Paninsari et al., 2021). Stunting berdampak pada gangguan perkembangan fisik anak dan menyebabkan penurunan kemampuan kognitif dan motoric serta penurunan fungsi kerja otak (Yadika et al., 2019). Anak stunting memiliki *Intelligence Quotient* (IQ) lebih rendah dibandingkan dengan skor IQ pada anak normal. Gangguan tumbuh kembang pada anak sejak balita akan berdampak pada kehidupan anak dimasa depan Setiawan et al. (2018).

Menurut WHO (2020) Stunting adalah suatu kondisi anak yang lebih pendek dari seusianya. Stunting adalah tubuh Anak di Bawah Lima Tahun (balita) tidak mencapai panjang atau tinggi badan yang sesuai dengan usianya. Apabila pengukuran Panjang Badan (PB) atau Tinggi Badan (TB) menunjukkan <-2 SD (standar deviasi) dari pengukuran standar pertumbuhan anak menurut WHO (La Ode Alifariki, 2020). Kekurangan gizi merupakan penyebab utama balita mengalami stunting (Aini et al., 2018). Kejadian stunting pada balita disebabkan oleh beberapa faktor penyebab langsung dan tidak langsung. Faktor penyebab langsung terjadinya stunting pada balita yaitu riwayat Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), ketersediaan makanan, pola konsumsi rumah tangga dan penyakit infeksi balita (Kusumawati et al., 2015). Selain itu ada juga faktor tidak langsung penyebab stunting pada balita riwayat Air Susu Ibu (ASI) eksklusif, karakteristik keluarga (pendidikan, pekerjaan dan pendapatan keluarga), pelayanan kesehatan, status imunisasi, Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil, sanitasi lingkungan termasuk diantaranya kualitas air minum, kualitas air bersih, personal hygiene ibu, personal hygiene anak, kepemilikan jamban, kepemilikan tempat pembuangan sampah (Mutingah and Rokhaidah, 2021).

Menurut WHO (2018) secara global bahwa terdapat 154,8 juta balita atau sebanyak 22,9% balita pada tahun 2016 mengalami stunting. Pada tahun 2017 terdapat penurunan kejadian stunting sebanyak 150,8 juta balita atau 22,2% balita

di dunia menderita stunting (Anggryni et al., 2021). Lebih dari setengah 50% balita stunting di dunia, berasal dari Asia (55%) dan sisanya berasal dari Afrika (39%). Dari 83,6 juta balita stunting di Asia, persentase terbanyak berasal dari Asia Selatan (58,7%) dan persentase paling sedikit di Asia Tengah (0,9%) (Kristiyanti et al., 2021).

Prevalensi stunting di Indonesia menempati urutan kelima di dunia, sedangkan di Asia Tenggara Indonesia merupakan Negara dengan tingkat kejadian stunting urutan ketiga mencapai 36,4 persen dari tahun 2005-2017 (Kemenkes RI, 2018). Pada tahun 2016 hingga 2018 prevalensi stunting di Indonesia mengalami peningkatan mencapai 27,5% di tahun 2016, 29,6% di tahun 2017 dan terus meningkat 30,8% di tahun 2018 (Kemenkes RI, 2018). Nusa Tenggara Timur dan Sulawesi Barat merupakan dua provinsi dengan angka kejadian stunting melebihi 40%, Nusa Tenggara Timur sebanyak 42,7% dan Sulawesi Barat sebanyak 41,6%, serta terdapat 17 provinsi lainnya dengan kategori kejadian stunting tinggi mencapai 30-39% (Olo et al., 2020).

Kejadian stunting di Indonesia menjadi permasalahan yang sangat serius karena dikaitkan dengan risiko kesakitan, obesitas, kematian yang lebih besar serta balita yang mengalami stunting akan berpotensi mengidap penyakit tidak menular, orang dewasa dengan tubuh pendek, perkembangan kognitif yang buruk, rendahnya produktivitas dan pendapatan (Larasati and Wahyuningsih, 2018). Hal tersebut merupakan ancaman yang sangat menakutkan bagi balita stunting, secara tidak langsung balita penderita stunting akan mengalami serta mempengaruhi kualitas sumber daya manusia di masa depan (Haskas, 2020).

Banyak faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya stunting, dimana faktor tersebut saling mempengaruhi satu sama lain dan faktor penyebab stunting berbeda dari setiap daerah (Kwami et al., 2019). Faktor sanitasi yang tidak layak diantaranya meliputi akses kualitas air minum dan air bersih yang tidak memadai dapat meningkatkan kejadian penyakit infeksi pada balita. Kondisi tersebut dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada balita (Nisa et al., 2021). Sumber air minum dan air bersih yang jaraknya terlalu dekat dengan jamban, Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) dan yang

menyebabkan sumber air menjadi tercemar dan menyebabkan kualitas dan kuantitas air menjadi buruk.

Sumber air minum dan air bersih yang buruk berisiko tujuh kali meningkatkan kejadian stunting pada anak (Batiro et al., 2017). Air yang bahan kimia patogen, dan mikroorganisme menyebabkan balita mengalami diare (Aguayo and Menon, 2016). Diare yang terus berlanjut melebihi dua minggu mengakibatkan anak mengalami gangguan gizi berupa stunting (Akombi et al., 2017)

Provinsi Sumatera Selatan, terlihat dari angka stunting di Sumatera Selatan yang tercatat cukup tinggi. Angka stunting di Sumatera Selatan tercatat 31,7% mengalami peningkatan jika dibandingkan data Pemantauan Status Gizi (PSG) pada tahun 2017 sebesar 22,8% sementara itu nasional sebesar 30,8% untuk kategori balita (Riskedas RI, 2018).

Kekurangan gizi pada anak terutama saat 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Sekitar 2,4 juta balita di Indonesia, dengan perempuan hamil setidaknya mencapai 5,2 juta setiap tahun, dengan prevalensi kelahiran bayi berjumlah 4,9 juta anak. 30% balita di Indonesia mengalami stunting atau memiliki tinggi badan lebih rendah dari standar usianya. Selain persoalan fisik dan perkembangan kognitif, balita stunting juga berpotensi memiliki permasalahan kesehatan mental karena ejekan dari teman-temannya (Haskas, 2020).

Gambaran stunting di Kabupaten Muara Enim berdasarkan Dinkes Muara Enim tahun 2020 bahwa terjadi penurunan prevalensi stunting, tercatat 14,42% pada 2018 menjadi 6,83% pada 2019. Prevalensi stunting kembali meningkat mencapai angka 7,49% pada tahun 2020. Kecamatan Rambang merupakan salah satu kecamatan dengan nilai prevalensi melebihi target nasional sebesar 14%. Pervalensi kejadian stunting di Kecamatan Rambang menempati angka 18,86%. Tingginya prevalensi kejadian stunting di beberapa kecamatan di Kabupaten Muara Enim, salah satunya Kecamatan Rambang dikarenakan masih ada sebagian masyarakat yang belum dapat menjangkau akses air minum dan air bersih yang berkualitas baik, sebagian warga belum mempunyai jamban sehat, cakupan rumah tangga menggunakan sanitasi yang layak, riwayat kesehatan ibu pada masa

kehamilan yang kurang baik dan tidak optimalnya penanggulangan stunting di tingkat kecamatan (Dinkes Muara Enim, 2018).

Berdasarkan uraian diatas yang menunjukkan masih tingginya prevalensi kejadian stunting di Indonesia yang dibuktikan dengan data Riskesdas pada tahun 2018, sama halnya di Kabupaten Muara Enim tepatnya di wilayah kerja Puskesmas Sugihwaras Kecamatan Rambang, berdasarkan data Dinkes Muara Enim 2020, faktor yang paling determinan memerlukan perhatian dalam mengurangi kejadian stunting di Muara Enim adalah karena masih rendahnya cakupan ibu yang datang ke posyandu, sebagai masyarakat belum dapat mengakses sumber air minum dan air bersih yang memenuhi berkualitas baik, masih ada sebagian masyarakat yang belum memiliki jamban sehat, masih ada balita yang belum mendapat imunisasi lengkap, riwayat kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil pada masa kehamilan yang buruk dan kurangnya asupan gizi seimbang pada ibu selama kehamilan dan pada balita (Dinkes Muara Enim, 2020). Melihat tingginya kasus dan stunting pada balita maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kualitas Air Minum dan Air Bersih dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sugihwaras Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim”

1.2. Rumusan Masalah

Prevalensi stunting di Indonesia menempati urutan kelima di dunia, sedangkan di Asia Tenggara Indonesia merupakan Negara dengan tingkat kejadian stunting urutan ketiga mencapai 36,4 persen dari tahun 2005-2017 (Kemenkes RI, 2018). Pada tahun 2016 hingga 2018 prevalensi stunting di Indonesia mengalami peningkatan mencapai 27,5% di tahun 2016, 29,6% di tahun 2017 dan terus meningkat 30,8% di tahun 2018. Kabupaten Muara Enim merupakan salah satu wilayah yang memiliki prevalensi tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan yakni sebesar 7,49% pada tahun 2020. Kecamatan Rambang merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Muara Enim, dengan demikian rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan yang bermakna antara Kualitas Air Minum dan Air Bersih

dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sugihwaras Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.

Dari permasalahan diatas dalam mengatasi pencegahan dalm penanganan stunting perlu adanya dukungan dan partisipasi masyarakat. Dalam intervensi pencegahan dan penanggulangan stunting harus disesuaikan dengan permasalahan yang terjadi di masing-masing kecamatan

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Kualitas Air Minum dan Air Bersih dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Sugih Waras Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.

1.3.2. Tujuan Khusus Penelitian

- A. Mengetahui gambaran distribusi kasus stunting di wilayah kerja Puskesmas Sugih Waras Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim
- B. Menganalisis kualitas air minum berdasarkan parameter fisik bau dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sugih Waras
- C. Menganalisis kualitas air minum berdasarkan parameter fisik warna dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sugih Waras
- D. Menganalisis kualitas air minum berdasarkan parameter fisik TDS dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sugih Waras
- E. Menganalisis kualitas air minum berdasarkan parameter fisik kekeruhan dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sugih Waras
- F. Menganalisis kualitas air minum berdasarkan parameter fisik rasa dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sugih Waras
- G. Menganalisis kualitas air minum berdasarkan parameter fisik suhu dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sugih Waras
- H. Menganalisis kualitas air minum berdasarkan parameter kimia pH dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sugih Waras

- I. Menganalisis kualitas air minum berdasarkan parameter kimia salinitas dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sugih Waras
- J. Menganalisis kualitas air minum berdasarkan parameter kimia DHL dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sugih Waras
- K. Menganalisis kualitas air bersih berdasarkan parameter fisik bau dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sugih Waras
- L. Menganalisis kualitas air bersih berdasarkan parameter fisik warna dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sugih Waras
- M. Menganalisis kualitas air bersih berdasarkan parameter fisik TDS dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sugih Waras
- N. Menganalisis kualitas air bersih berdasarkan parameter fisik kekeruhan dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sugih Waras
- O. Menganalisis kualitas air bersih berdasarkan parameter fisik rasa dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sugih Waras
- P. Menganalisis kualitas air bersih berdasarkan parameter fisik suhu dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sugih Waras
- Q. Menganalisis kualitas air bersih berdasarkan parameter kimia pH dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sugih Waras
- R. Menganalisis kualitas air bersih berdasarkan parameter kimia salinitas dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sugih Waras
- S. Menganalisis kualitas air bersih berdasarkan parameter kimia DHL dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sugih Waras

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai hal yang berkaitan dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sugih Waras Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim

sekaligus dapat menambah pengalaman bagi penulis dalam bidang penelitian tugas akhir/ skripsi dan sebagai bekal untuk menulis penelitian selanjutnya.

1.4.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai bahan acuan dan sumber referensi dan memberikan kontribusi pengetahuan serta perkembangan khususnya di bidang Kesehatan Lingkungan mengenai kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Sugih Waras Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.

1.4.3. Bagi Pembaca

Dapat dijadikan sebagai sarana informasi dan media transparansi sekaligus bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terhadap pengetahuan yang berkaitan dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sugih Waras Kecamatan Rambang.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di wilayah kerja puskesmas Sugih Waras Kecamatan Rambang Labupaten Muara Enim.

1.5.2. Lingkup Materi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar risiko stunting pada balita yang disebabkan oleh kualitas air minum dan air bersih. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas air minum dan kualitas sumber air bersih. Variabel dependen adalah kejadian stunting.

1.5.3. Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzura, M., Yulia, Y. & Fathmawati, F. 2021. Hubungan Sanitasi, Air Bersih Dan Mencuci Tangan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Indonesia. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*, 21, 79-89.
- Aguayo, V. M. & Menon, P. 2016. Stop Stunting: Improving Child Feeding, Women's Nutrition And Household Sanitation In South Asia. Wiley Online Library.
- Aini, E. N., Nugraheni, S. A. & Pradigdo, S. F. 2018. Faktor Yang Mempengaruhi Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Puskesmas Cepu Kabupaten Blora. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 6, 454-461.
- Aisah, S., Ngaisyah, R. D. & Rahmuniyati, M. E. Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Di Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan. Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu, 2019. 49-55.
- Aisyah, S., Handharyani, E., Bermawie, N. & Setiyono, A. Potency Of Murraya Koenigii Leaves As Anti-Cancer Mammary In 7, 12 Dimethylbenz (A) Anthracene (Dmba) Induced-Sprague Dawley Rats. E3s Web Of Conferences, 2020. Edp Sciences, 01058.
- Akombi, B. J., Agho, K. E., Hall, J. J., Merom, D., Astell-Burt, T. & Renzaho, A. M. 2017. Stunting And Severe Stunting Among Children Under-5 Years In Nigeria: A Multilevel Analysis. *Bmc Pediatrics*, 17, 1-16.
- Al-Rahmad, A. H., Miko, A. & Hadi, A. 2013. Kajian Stunting Pada Anak Balita Ditinjau Dari Pemberian Asi Eksklusif, Mp-Asi, Status Imunisasi Dan Karakteristik Keluarga Di Kota Banda Aceh. *J Kesehatan Ilmiah Nasuwakes*, 6, 169-184.
- Anggryni, M., Mardiah, W., Hermayanti, Y., Rakhmawati, W., Ramdhanie, G. G. & Mediani, H. S. 2021. Faktor Pemberian Nutrisi Masa Golden Age Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Negara Berkembang. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5, 1764-1776.
- Apriluana, G. & Fikawati, S. 2018. Analisis Faktor-Faktor Risiko Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita (0-59 Bulan) Di Negara Berkembang Dan Asia Tenggara. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 28, 247-256.
- Aridiyah, F. O., Rohmawati, N. & Ririanty, M. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Wilayah Pedesaan Dan Perkotaan (The Factors Affecting Stunting On Toddlers In Rural And Urban Areas). *Pustaka Kesehatan*, 3, 163-170.
- Arifa, S. K. 2020. *Perencanaan Sistem Penyediaan Air Bersih Dan Pengelolaan Air Limbah Domestik Sebagai Fasilitas Geowisata Di Situs Gunung Padang*. Universitas Bakrie.
- Armis, A., Hatta, M. & Sumakin, A. 2017. Analisis Salinitas Air Pada Down Stream Dan Middle Stream Sungai Pampang Makassar. *Jurnal Tugas Akhir Jurusan Teknik Sipil*.

- Arsil, A. 2020. Pengaruh Penggunaan Karbon Aktif Ampas Tebu Dalam Menurunkan Kadar Salinitas Pada Air Payau. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*, 20, 118-124.
- Astuti, A. D. 2014. Kualitas Air Irigasi Ditinjau Dari Parameter Dhl, Tds, Ph Pada Lahan Sawah Desa Bulumanis Kidul Kecamatan Margoyoso. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan Iptek*, 10, 35-42.
- Augusta, T. S. 2016. Dinamika Perubahan Kualitas Air Terhadap Pertumbuhan Ikan Lele Dumbo (*Clarias Gariepinus*) Yang Dipelihara Di Kolam Tanah. *Jurnal Ilmu Hewani Tropika (Journal Of Tropical Animal Science)*, 5, 41-44.
- Batiro, B., Demissie, T., Halala, Y. & Anjulo, A. A. 2017. Determinants Of Stunting Among Children Aged 6-59 Months At Kindo Didaye Woreda, Wolaita Zone, Southern Ethiopia: Unmatched Case Control Study. *Plos One*, 12, E0189106.
- Brown, J., Cairncross, S. & Ensink, J. H. 2013. Water, Sanitation, Hygiene And Enteric Infections In Children. *Archives Of Disease In Childhood*, 98, 629-634.
- Budiarti, A., Rupmini, R. & Soenoko, H. R. 2013. Kajian Kualitas Air Sumur Sebagai Sumber Air Minum Di Kelurahan Gubug Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. *Jurnal Ilmu Farmasi Dan Farmasi Klinik*, 10, 7-12.
- Choliq, I., Nasrullah, D. & Mundakir, M. 2020. Pencegahan Stunting Di Medokan Semampir Surabaya Melalui Modifikasi Makanan Pada Anak. *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.
- Damayanti, R. A., Muniroh, L. & Farapti, F. 2016. Perbedaan Tingkat Kecukupan Zat Gizi Dan Riwayat Pemberian Asi Eksklusif Pada Balita Stunting Dan Non Stunting. *Media Gizi Indonesia*, 11, 61-69.
- Dodos, J., Mattern, B., Lapegue, J., Altmann, M. & Aissa, M. A. 2017. Relationship Between Water, Sanitation, Hygiene, And Nutrition: What Do Link Nca Nutrition Causal Analyses Say? *Waterlines*, 284-304.
- Fadhillah, M. & Wahyuni, D. 2016. Efektivitas Penambahan Karbon Aktif Cangkang Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis*) Dalam Proses Filtrasi Air Sumur. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 3, 93-98.
- Fitri, L. & Ernita, E. 2019. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dan Mp-Asi Dini Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal Of Midwifery Sciences)*, 8, 19-24.
- Gafur, A., Kartini, A. D. & Rahman, R. 2017. Studi Kualitas Fisik Kimia Dan Biologis Pada Air Minum Dalam Kemasan Berbagai Merek Yang Beredar Di Kota Makassar Tahun 2016. *Higiene: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 3, 37-46.
- Gayosia, A. P., Basri, H. & Syahrul, S. 2015. Kualitas Air Akibat Aktifitas Penduduk Di Daerah Tangkapan Air Danau Laut Tawar Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Manajemen Sumberdaya Lahan*, 4, 543-555.
- Haskas, Y. 2020. Gambaran Stunting Di Indonesia: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15, 154-157.
- Hastuti, W. S. 2020. *Faktor Risiko Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Wilayah Kerja Puskesmas Bara-Baraya Kota Makassar*. Universitas Hasanuddin.

- Ibrahim, I. A. & Faramita, R. 2015. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Keluarga Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Barombong Kota Makassar Tahun 2014. *Al-Sihah: The Public Health Science Journal*.
- Irawan, A. & Hastuty, H. S. B. 2022. Kualitas Fisik Air, Kejadian Diare Dengan Stunting Pada Balita Di Puskesmas Arso Kota. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 8, 130-134.
- Irianti, S., Prasetyoputra, P., Dharmayanti, I., Azhar, K. & Hidayangsih, P. The Role Of Drinking Water Source, Sanitation, And Solid Waste Management In Reducing Childhood Stunting In Indonesia. Iop Conference Series: Earth And Environmental Science, 2019. Iop Publishing, 012009.
- Ismayanah, I., Nurfaizah, N. & Syatirah, S. 2020. Manajemen Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Pada Bayi Ny "I" Dengan Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Di Rsud Syekh Yusuf Kabupaten Gowa Tanggal 23 Juli-25 Juli 2019. *Jurnal Midwifery*, 2.
- Johri, M., Sylvestre, M.-P., Koné, G. K., Chandra, D. & Subramanian, S. 2019. Effects Of Improved Drinking Water Quality On Early Childhood Growth In Rural Uttar Pradesh, India: A Propensity-Score Analysis. *Plos One*, 14, E0209054.
- Kristiyanti, R., Khuzaiyah, S. & Susiatmi, S. A. 2021. Gambaran Pengetahuan Tentang Stunting Dan Sikap Ibu Dalam Mencegah Stunting. *Proceeding Of The Urecol*, 1043-1046.
- Kusparlina, E. P. 2016a. Hubungan Antara Umur Dan Status Gizi Ibu Berdasarkan Ukuran Lingkar Lengan Atas Dengan Jenis Bblr. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes (Journal Of Health Research Forikes Voice)*, 7.
- Kusparlina, E. P. 2016b. Hubungan Antara Umur Dan Status Gizi Ibu Berdasarkan Ukuran Lingkar Lengan Atas Dengan Jenis Bblr. *Jurnal Penelitian Kesehatan" Suara Forikes"(Journal Of Health Research" Forikes Voice"*), 7.
- Kusumawati, E., Rahardjo, S. & Sari, H. P. 2015. Model Pengendalian Faktor Risiko Stunting Pada Anak Bawah Tiga Tahun. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 9, 249-256.
- Kwami, C. S., Godfrey, S., Gavilan, H., Lakhanpaul, M. & Parikh, P. 2019. Water, Sanitation, And Hygiene: Linkages With Stunting In Rural Ethiopia. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 16, 3793.
- La Ode Alifariki, S. K. 2020. *Gizi Anak Dan Stunting*, Penerbit Leutikaprio.
- Larasati, N. N. & Wahyuningsih, H. P. 2018. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 25-59 Bulan Di Posyandu Wilayah Puskesmas Wonosari Ii Tahun 2017*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Lestari, M. E. P. & Siwiendrayanti, A. 2021. Kontribusi Kondisi Fisik Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Diare Dan Hubungannya Terhadap Kejadian Stunting. *Indonesian Journal Of Public Health And Nutrition*, 1, 355-361.

- Maharani, M., Irianto, S. E. & Maritasari, D. Y. 2022. Lingkungan Sebagai Faktor Resiko Kejadian Stunting Bada Balita. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*, 12, 19-28.
- Mariana, R., Nuryani, D. D. & Angelina, C. 2021. Hubungan Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat Kota Metro Tahun 2021. *Journal Of Community Health Issues*, 1, 1-8.
- Mutingah, Z. & Rokhaidah, R. 2021. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Stunting Pada Balita. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 5, 49-57.
- Ni'mah, C. & Muniroh, L. 2015. Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan Dan Pola Asuh Ibu Dengan Wasting Dan Stunting Pada Balita Keluarga Miskin. *Media Gizi Indonesia*, 10, 84-90.
- Ni'mah, K. & Nadhiroh, S. R. 2015. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Media Gizi Indonesia*, 10, 13-19.
- Nisa, S. K., Lustiyati, E. D. & Fitriani, A. 2021. Sanitasi Penyediaan Air Bersih Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2, 17-25.
- Oktarina, Z. & Sudiarti, T. 2013. Faktor Risiko Stunting Pada Balita (24—59 Bulan) Di Sumatera. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 8, 177-180.
- Olo, A., Mediani, H. S. & Rakhmawati, W. 2021. Hubungan Faktor Air Dan Sanitasi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5, 11131126.
- Olo, W. A., Mediani, H. S. & Rakhmawati, W. 2020. Hubungan Faktor Air Dan Sanitasi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Indonesia. *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, 5, 1035-1044.
- Opu, S. & Hidayat, H. 2021. Hubungan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Dengan Upaya Penurunan Angka Stunting Pada Balita. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*, 21, 140-152.
- Owino, V., Ahmed, T., Freemark, M., Kelly, P., Loy, A., Manary, M. & Loechl, C. 2016. Environmental Enteric Dysfunction And Growth Failure/Stunting In Global Child Health. *Pediatrics*, 138.
- Paninsari, D., Ardani, V., Harefa, H. T. S. & Sari, H. R. 2021. Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Stunting. *Mitra Keperawatan Dan Kebidanan Prima*, 3.
- Parisudha, A. 2020. Peningkatan Pengetahuan Mengenai 1.000 Hpk Untuk Mencegah Risiko Stunting Pada Kader Aisyiyah Banguntapan Utara. *Jurnal Kesehatan Global*, 3, 62-68.
- Picauly, I. & Toy, S. M. 2013. Analisis Determinan Dan Pengaruh Stunting Terhadap Prestasi Belajar Anak Sekolah Di Kupang Dan Sumba Timur, Ntt. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 8, 55-62.
- Pinem, M. 2016. Pengaruh Pendidikan Dan Status Sosial Ekonomi Kepala Keluarga Bagi Kesehatan Lingkungan Masyarakat. *Jppuma: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik Uma (Journal Of Governance And Political Social Uma)*, 4, 97-106.
- Prahutami, N. S., Azizah, R. & Kusyoko, G. 2022a. Analisis Hasil Kualitas Air Bersih Di Desa Lokus Stunting Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*, 12, 929-938.

- Prahutami, N. S., Azizah, R. & Kusyoko, G. 2022b. Analisis Hasil Kualitas Air Bersih Di Desa Lokus Stunting Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*, 12, 928-938.
- Purwani, E. 2013. Pola Pemberian Makan Dengan Status Gizi Anak Usia 1 Sampai 5 Tahun Di Kabunan Taman Pemalang. *Jurnal Keperawatan Anak*, 1.
- Putra, L. S. 2016. *Uji Analisa Kualitas Air Sungai Gunung Ungaran Dengan Parameter Kandungan Ph, Cod, Dan Salinitas Sebagai Air Bersih (Quality Analyzer Of River Water Mount Ungaran With Ph Parameter, Percentage Cod And Salinity As Clean Water)*. Undip.
- Rahmad, A. H. A. & Miko, A. 2016. Kajian Stunting Pada Anak Balita Berdasarkan Pola Asuh Dan Pendapatan Keluarga Di Kota Banda Aceh. *Kesmas Indonesia*, 8, 63-79.
- Ramdaniati, S. N. & Nastiti, D. 2019. Hubungan Karakteristik Balita, Pengetahuan Ibu Dan Sanitasi Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang. *Hearty: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7.
- Ruswati, R., Leksono, A. W., Prameswary, D. K., Pembajeng, G. S., Inayah, I., Felix, J., Dini, M. S. A., Rahmadina, N., Hadayna, S. & Aprilia, T. R. 2021. Risiko Penyebab Kejadian Stunting Pada Anak. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)*, 1.
- Saputri, R. A. 2019. Upaya Pemerintah Daerah Dalam Penanggulangan Stunting Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jdp (Jurnal Dinamika Pemerintahan)*, 2, 152-168.
- Saputri, R. A. & Tumangger, J. 2019. Hulu-Hilir Penanggulangan Stunting Di Indonesia. *Journal Of Political Issues*, 1, 1-9.
- Setiawan, E., Machmud, R. & Masrul, M. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7, 275-284.
- Setiawati, F. S., Mahmudiono, T., Ramadhani, N. & Hidayati, K. F. 2019. Intensitas Penggunaan Media Sosial, Kebiasaan Olahraga, Dan Obesitas Pada Remaja Di Sma Negeri 6 Surabaya Tahun 2019. *Amerta Nutrition*, 3, 142-148.
- Sinatrya, A. K. & Muniroh, L. 2019. Hubungan Faktor Water, Sanitation, And Hygiene (Wash) Dengan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotakulon, Kabupaten Bondowoso. *Amerta Nutrition*, 3, 164-170.
- Siregar, A. 2004. Pemberian Asi Eksklusif Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Medan: Fkm Usu*.
- Sitepu, B. & Maretta, N. 2021. Karya Tulis Ilmiah Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Masyarakat Tentang Air Bersih Di Desa Sukandebi Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo Tahun 2021.
- Sukmawati, S., Hendrayati, H., Chaerunnimah, C. & Nurhumaira, N. 2018. Status Gizi Ibu Saat Hamil, Berat Badan Lahir Bayi Dengan Stunting Pada Balita Usia 06-36 Bulan Di Puskesmas Bontoa. *Media Gizi Pangan*, 25, 18-24.
- Sukoco, N. E. W., Pambudi, J. & Herawati, M. H. 2015. Relationship Between Nutritional Status Of Children Under Five With Parents Who Work. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 18, 20965.

- Sulistianingsih, A. & Madi Yanti, D. A. 2016. Kurangnya Asupan Makan Sebagai Penyebab Kejadian Balita Pendek (Stunting). *Jurnal Dunia Kesehatan*, 5, 77123.
- Susilowati, E. 2018. *Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita 1-5 Tahun Di Bangsri I Kabupaten Jepara*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Sutriyawan, A., Kurniawati, R. D., Rahayu, S. & Habibi, J. 2020. Hubungan Status Imunisasi Dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita: Studi Retrospektif. *Journal Of Midwifery*, 8, 1-9.
- Tamawiwiy, S. G., Akili, R. H. & Boky, H. 2018. Kualitas Bakteriologis Dan Fisik Air Sumur Gali Sekitar Aliran Sungai Buha Di Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado Tahun 2018. *Kesmas*, 7.
- Tendean, A. F., Sutantri, S., Alhalawi, Z. & Muhammad, C. 2022. Strategi Pencegahan Dan Penanggulangan Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulan. *Klabat Journal Of Nursing*, 4, 1-16.
- Triyulianti, I., Wijaya, D., Era, W., Arief, T., Widagti, N., Dipu, P. & Trenggono, M. Distribusi Vertikal Ph Dan Alkalinitas Perairan Selatan Jawa Dan Samudera Hindia. Proc. On Seminar Nasional Tahunan Ix Hasil Penelitian Perikanan Dan Kelautan (Yogyakarta, Indonesia), 2012.
- Wahyuningsih, T. 2022. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Puskesmas Grabag Kabupaten Purworejo Tahun 2022*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Warlina, L. 2004. Pencemaran Air: Sumber, Dampak Dan Penanggulangannya. *Unpublished*). Institut Pertanian Bogor.
- Widyaningsih, N. N., Kusnandar, K. & Anantanyu, S. 2018. Keragaman Pangan, Pola Asuh Makan Dan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal Of Nutrition)*, 7, 22-29.
- Wiyono, N., Faturrahman, A. & Syauqiah, I. 2017. Sistem Pengolahan Air Minum Sederhana (Portable Water Treatment). *Jurnal Konversi Unlam*, 6, 27-35.
- Yadika, A. D. N., Berawi, K. N. & Nasution, S. H. 2019. Pengaruh Stunting Terhadap Perkembangan Kognitif Dan Prestasi Belajar. *Jurnal Majority*, 8, 273-282.
- Yanti, N. D. 2016. Penilaian Kondisi Keasaman Perairan Pesisir Dan Laut Kabupaten Pangkajene Kepulauan Pada Musim Peralihan I. *Makasar. Universitas Hasanuddin*.
- Yuliana, W., St, S., Keb, M. & Hakim, B. N. 2019. *Darurat Stunting Dengan Melibatkan Keluarga*, Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Yustianingrum, L. N. & Adriani, M. 2017. Perbedaan Status Gizi Dan Penyakit Infeksi Pada Anak Baduta Yang Diberi Asi Eksklusif Dan Non Asi Eksklusif. *Amerta Nutrition*, 1, 415-423.